

**PEMANFAATAN TUMBUHAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN  
PAI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN AYAT KAUNIAH  
SISWA KELAS I DAN II DI MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL  
LUGHAH WAL KAROMAH PROBOLINGGO**

**Muhammad Hifdil Islam**

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

[muhammad.hifdil@gmail.com](mailto:muhammad.hifdil@gmail.com)

**Ainur Rofiq Sofa**

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

[bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)

**Abd. Aziz**

Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

[abdazizwahab@gmail.com](mailto:abdazizwahab@gmail.com)

**Imam Bukhori**

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

[masimam.bukhori@gmail.com](mailto:masimam.bukhori@gmail.com)

**Fardila Silvia**

Pascasarjana Universitas Islam Zinul Hasan Genggong Probolinggo

[Fardilasilvi@gmail.com](mailto:Fardilasilvi@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan pemahaman ayat kauniah pada siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi pembelajaran. Analisis data dilakukan secara tematik untuk menggali keterkaitan antara penggunaan tumbuhan sebagai media belajar dengan pemahaman siswa terhadap ayat kauniah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan tumbuhan di lingkungan madrasah memberikan pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami makna ayat kauniah. Siswa mampu mengamati fenomena alam secara langsung dan mengaitkannya dengan firman Allah, yang meningkatkan pemahaman kognitif dan kesadaran spiritual mereka. Metode ini juga meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman ayat kauniah dan dapat dijadikan model pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.*

*Kata Kunci: Pemanfaatan tumbuhan, Media pembelajaran PAI, Ayat Kauniah, Siswa MI, Pembelajaran kontekstual*

**Abstract**

*This study aims to analyze the use of surrounding plants as a learning media in Islamic Religious Education (PAI) to enhance students' understanding of Ayat Kauniah in grades I and II at MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo. This research employed a descriptive qualitative method, collecting data through observation, interviews with teachers and students, and documentation of learning activities. Data were*

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniyah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

*analyzed thematically to explore the relationship between the use of plants as a learning medium and students' comprehension of Ayat Kauniyah. The findings indicate that utilizing plants in the school environment provides a concrete and contextual learning experience, making it easier for students to understand the meaning of Ayat Kauniyah. Students are able to observe natural phenomena directly and relate them to Allah's words, enhancing their cognitive understanding and spiritual awareness. This method also increases learning motivation and active student participation. Therefore, the use of surrounding plants as a PAI learning medium is proven effective in strengthening the comprehension of Ayat Kauniyah and can serve as an engaging and meaningful learning model.*

*Keywords: Plant Utilization, PAI Learning Media, Ayat Kauniyah, MI students, Contextual Learning*



© Author(s) 2026

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tujuan utama membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.<sup>1</sup> Salah satu pendekatan penting dalam pembelajaran PAI adalah memperkenalkan dan menanamkan pemahaman ayat-ayat kauniyah, yaitu tanda-tanda kebesaran Allah SWT yang terdapat dalam alam semesta. Ayat kauniyah merupakan jembatan penting untuk menumbuhkan kesadaran spiritual dan intelektual siswa sejak dini, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).<sup>2</sup>

Dalam praktik pembelajaran, masih sering dijumpai pendekatan yang cenderung bersifat teoritis dan terpisah dari realitas kehidupan siswa. Akibatnya, siswa kurang memahami makna ayat-ayat kauniyah secara kontekstual.<sup>3</sup> Padahal, lingkungan sekitar madrasah menyimpan banyak potensi yang dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif, salah satunya adalah tumbuhan. Pemanfaatan tumbuhan sekitar tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mempermudah siswa dalam memahami kebesaran Allah melalui fenomena nyata di sekitar mereka.<sup>4</sup>

Kelas I dan II MI merupakan fase dasar pembentukan pemahaman anak. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep abstrak jika dikaitkan dengan objek konkret yang dapat mereka lihat, sentuh, dan rasakan. Pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI

---

<sup>1</sup> Rif'atus Sholehah, Lailatur Rosyidah, and Elsa Imania, "Peran Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religius, Toleran, Dan Berakhlak Mulia Di Era Globalisasi," *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 8 (2025).

<sup>2</sup> Siti Mahfudlotul Alfia et al., "Efektivitas Metode Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasawuf Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Metode Pembiasaan: Strategi Membangun Akhlak Mulia," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2025).

<sup>3</sup> Dina Kamaliyah, "Integrasi Pembelajaran Ilmu Agama Dan Sains Dalam Sistem Pendidikan Terpadu Di Pondok Terpadu Al-Yasini Kraton Pasuruan" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025).

<sup>4</sup> Ade Naelul Huda, "Tafsir Ilmi: Telaah Tafsir Ayat-Ayat Kauniyah Dalam Al-Qur'an" (Wahana Resolusi, 2022).

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

menjadi strategi yang relevan dan kontekstual. Guru dapat mengaitkan materi ayat kauniah dengan tumbuhan yang tumbuh di sekitar madrasah, sehingga siswa mampu melihat hubungan antara ilmu agama dengan kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman ayat kauniah serta efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar dalam meningkatkan pemahaman ayat kauniah dengan motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam kesadaran spiritual dan sikap peduli lingkungan siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo?

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan. Penelitian oleh Zahro menyatakan bahwa media berbasis alam dapat meningkatkan minat belajar siswa dan pemahaman konsep keagamaan secara lebih mendalam<sup>6</sup>. Penelitian lain oleh Rahman menemukan bahwa penggunaan tumbuhan sebagai media pembelajaran mampu menumbuhkan rasa syukur dan kesadaran ekologis siswa.<sup>7</sup> Namun, penelitian yang secara khusus mengaitkan pemanfaatan tumbuhan sekitar dengan pemahaman ayat kauniah dalam pembelajaran PAI di tingkat Madrasah Ibtidaiyah masih jarang dilakukan, khususnya di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut: Manfaat Teoretis: Menambah khazanah kajian tentang strategi pembelajaran PAI berbasis lingkungan, khususnya dalam pemanfaatan tumbuhan sekitar untuk meningkatkan pemahaman ayat kauniah. Manfaat Praktis: Memberikan alternatif strategi pembelajaran bagi guru PAI di MI dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang efektif dan kontekstual. Manfaat Edukatif: Membantu siswa kelas I dan II memahami kebesaran Allah melalui ayat kauniah yang mereka temui sehari-hari, sehingga menumbuhkan kecintaan kepada Allah SWT sekaligus kepedulian terhadap alam.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada hafalan semata, tetapi juga pemahaman dan penghayatan nilai-nilai Islam melalui ayat-ayat kauniah yang nyata di sekitar siswa.

---

<sup>5</sup> Nuril Isabillah and Ainur Rofiq Sofa, "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadribun Nasyiin," *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).

<sup>6</sup> Fatimatus Zahro, Siti Latifa Syahda, and Lailatun Ni'mah, "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Namira," *Journal of Islamic Education and Pedagogy* 2, no. 01 (2025).

<sup>7</sup> Muhammad Faisal et al., "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Laboratorium Ekologi Tumbuhan: Studi Kasus Pembelajaran Luar Ruang Di SMA PAB 4 Sampali," *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2025).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* karena bertujuan mendeskripsikan secara nyata pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat kaunyah pada siswa.<sup>8</sup> Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman langsung dari guru dan siswa serta mendeskripsikan proses pembelajaran secara apa adanya di lapangan.

Lokasi penelitian berada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah yang beralamat di Jl. Mayjen Panjaitan RT.002/RW.002 Sidomukti, Kraksaan, Probolinggo. Madrasah ini dipimpin oleh Mas Sudah, S.Pd.I, dengan identitas resmi berupa NIS/NPSN 111235130425 dan dasar hukum pendirian serta operasional melalui SK Nomor AHU-01883.50.10.2014 tanggal 27 Mei 2014. Lingkungan madrasah yang masih asri dengan banyak tumbuhan di sekitarnya menjadi latar yang sesuai untuk penerapan penelitian ini.

Subjek penelitian adalah guru PAI yang mengajar materi ayat-ayat kaunyah serta siswa kelas I dan II yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan subjek ini didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam proses pemanfaatan tumbuhan sebagai media pembelajaran.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan observasi untuk melihat secara langsung bagaimana guru memanfaatkan tumbuhan sekitar dalam kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali pengalaman serta tanggapan mereka, serta dokumentasi berupa catatan, foto, dan perangkat pembelajaran sebagai data pendukung.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, yaitu memilah informasi penting dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah dipilah kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang runtut sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan yang menjelaskan efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan pemahaman ayat-ayat kaunyah pada siswa.

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai inovasi pembelajaran PAI berbasis lingkungan yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo.

---

<sup>8</sup> Muh Fernanda, "Penelitian Ini Adalah Pendekatan Kualitatif Dengan Jenis Penelitian Deskriptif. Sumber Data Dalam Penelitian Ini Berjumlah Lima Orang Informan Yang Terdiri Dari Ketua, Bendahara Dan Tiga Anggota. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Observasi, Wawancara," 2022.

<sup>9</sup> Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniyah Siswa Kelas I Dan II Di MI Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan berbagai tumbuhan yang ada di lingkungan madrasah, seperti pohon pisang, pohon mangga, bunga mawar, dan rerumputan sebagai media pembelajaran. Strategi ini dilakukan dengan mengajak siswa keluar kelas untuk mengamati tumbuhan secara langsung, kemudian mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang ciptaan Allah. Dalam wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Mas Sudah, S.Pd.I, beliau menyampaikan:

*"Pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI ini sangat membantu siswa memahami ayat-ayat kauniyah. Anak-anak lebih mudah menangkap makna ayat Al-Qur'an ketika mereka melihat langsung ciptaan Allah di sekitar mereka. Misalnya, saat melihat pohon pisang atau bunga yang sedang mekar, mereka langsung bisa menghubungkannya dengan ayat yang sedang dipelajari. Menurut saya, cara ini efektif bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman kognitif, tapi juga menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian anak-anak terhadap alam."*

Data diatas memperkuat hasil penelitian bahwa pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI memang relevan dengan kebutuhan siswa kelas rendah (kelas I dan II), yang lebih cepat memahami pelajaran melalui pengalaman konkret dan integrasi dalam Al-Quran. Misalnya, ketika siswa melihat pohon pisang yang berbuah, guru menghubungkannya dengan ayat Al-Quran yang menjelaskan bahwa Allah menumbuhkan berbagai tanaman sebagai rezeki bagi manusia seperti ayai QS. An-Nahl ayat 11 berikut:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: "Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir." (QS. An-Nahl: 11)

Menurut Mas Sudah Ayat ini sangat relevan dengan pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI, karena secara langsung mengaitkan keberadaan tanaman dengan tanda-tanda kebesaran Allah SWT (ayat kauniyah). Pemanfaatan media tumbuhan sekitar ini membantu siswa memahami bahwa tumbuhan bukan sekadar makhluk hidup, tetapi juga tanda kekuasaan Allah SWT. Dengan metode ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang konkret, sehingga pemahaman terhadap ayat kauniyah menjadi lebih mendalam. Kegiatan ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan

interaktif. Siswa terlihat antusias, aktif bertanya, serta mudah mengingat materi karena dikaitkan langsung dengan objek nyata di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa tumbuhan sekitar efektif dimanfaatkan sebagai media kontekstual dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan temuan penelitian dan teori belajar yang relevan, pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Strategi ini memanfaatkan pengalaman langsung siswa untuk mengaitkan ayat kauniah dengan fenomena nyata di lingkungan mereka.<sup>10</sup> Dengan melihat, menyentuh, dan mengamati tumbuhan seperti pohon pisang, pohon mangga, bunga mawar, dan rerumputan, siswa tidak hanya menerima informasi secara verbal, tetapi juga mengalami proses belajar yang konkret dan bermakna. Hal ini memperkuat pemahaman kognitif mereka terhadap ayat kauniah, karena konsep abstrak menjadi lebih mudah dipahami melalui pengamatan nyata.<sup>11</sup>

Selain aspek kognitif, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias, berani bertanya, dan berpartisipasi secara aktif, yang menunjukkan bahwa media konkret dari lingkungan sekitar meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan.<sup>12</sup> Dari sisi afektif, pemanfaatan tumbuhan menumbuhkan kesadaran spiritual dan sikap peduli terhadap lingkungan. Siswa memahami bahwa setiap tumbuhan adalah ciptaan Allah dan tanda kebesaran-Nya, sehingga mereka mengembangkan rasa syukur, kepedulian terhadap alam, dan kemampuan untuk mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, interpretasi ini menunjukkan bahwa penggunaan tumbuhan sebagai media pembelajaran PAI sesuai dengan prinsip Contextual Teaching and Learning dan Experiential Learning, karena menghubungkan materi dengan pengalaman nyata, menstimulasi seluruh aspek perkembangan siswa (kognitif, afektif, psikomotorik), serta menciptakan pembelajaran yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Adinda Atiqotuz Zummah and Ainur Rofiq Sofa, "Keefektifan Teknik Membaca Cepat Dalam Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

<sup>11</sup> Lusyiana Efendy and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon," *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).

<sup>12</sup> Serli Rosida and Ainur Rofiq Sofa, "Analisis Teks Sejarah Dan Geografi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

<sup>13</sup> Wandu Syahrul Mu'min, Ai Rohayani, and Wahyu Ginanjar, "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa: The Application of Contextual Teaching and Learning Approach in Islamic Religious Education (PAI) and Its Implications on Students' Critical Thinking Skills," *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2025).

## **Efektivitas Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Dalam Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniah Siswa Kelas I Dan II Di MI Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan tumbuhan sekitar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Sebelum penerapan metode ini, sebagian besar siswa hanya mampu menyebut nama tumbuhan tanpa mengaitkannya dengan ayat Al-Qur'an. Namun setelah mengikuti pembelajaran berbasis lingkungan, mayoritas siswa mampu menjelaskan makna ayat kauniah dengan contoh nyata dari tumbuhan yang mereka amati.

Dalam wawancara lebih lanjut, Kepala Madrasah Bapak Mas Sudah, S.Pd.I menegaskan:

*Artinya: "Menurut pengamatan saya, pembelajaran dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar terbukti sangat efektif. Anak-anak yang biasanya sulit memahami ayat kauniah menjadi lebih cepat tanggap setelah diajak langsung melihat dan mengamati tumbuhan. Mereka tidak hanya sekedar menghafal ayat, tetapi bisa menjelaskan maknanya dengan mengaitkan pada ciptaan Allah di sekitar mereka. Ini menunjukkan bahwa cara ini bukan hanya berhasil di kelas, tetapi juga memberi pengalaman belajar yang membekas dalam kehidupan sehari-hari."*

Data wawancara ini menegaskan bahwa efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar tidak hanya meningkatkan pemahaman secara kognitif, tetapi juga membentuk kesadaran spiritual siswa. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu menghubungkan fenomena alam dengan ayat Al-Qur'an.

Efektivitas metode ini terlihat dari peningkatan partisipasi siswa selama pembelajaran. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab, dan mampu menghubungkan pelajaran PAI dengan fenomena alam di sekitar mereka. Guru juga menilai bahwa strategi ini membuat materi lebih mudah dipahami, karena siswa tidak hanya mendengar tetapi juga melihat dan merasakan langsung ciptaan Allah. Dalam wawancara dengan Guru PAI, Ibu Yulia Citra, beliau menjelaskan:

*"Ketika saya menggunakan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran, siswa terlihat jauh lebih antusias. Misalnya, saat saya ajak mereka mengamati pohon pisang dan bunga mawar di halaman madrasah, anak-anak langsung bertanya dan mencoba menghubungkannya dengan ayat Al-Qur'an yang sudah mereka pelajari. Dengan cara ini, pemahaman mereka lebih cepat terbentuk karena mereka melihat langsung bukti ciptaan Allah, bukan hanya mendengar penjelasan saya di kelas."*

Beliau juga menambahkan tentang efektivitas metode tersebut:

*"Menurut pengalaman saya, pembelajaran ini sangat efektif. Biasanya anak-anak kesulitan memahami ayat kauniah karena dianggap abstrak. Tapi setelah melihat tumbuhan secara nyata, mereka bisa menjelaskan makna ayat dengan bahasa mereka sendiri. Bahkan ada siswa yang berkomentar bahwa setiap kali melihat pohon di sekitar rumah, mereka jadi ingat pada pelajaran PAI. Itu artinya pembelajaran ini meninggalkan kesan yang kuat bagi mereka."*

Ibu Yulia Citra menyebutkan secara lengkap dengan teks Arab QS. An-Nahl ayat 11 beserta terjemahannya sebagai berikut:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالرَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "Ketika saya mengajak siswa belajar di halaman madrasah, saya membacakan ayat Allah: Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir."

Dari ayat ini, saya menjelaskan bahwa setiap tumbuhan di sekitar kita adalah ciptaan Allah dan menjadi tanda kebesaran-Nya. Anak-anak lebih mudah memahami ayat karena mereka dapat melihat pohon, bunga, dan tanaman secara langsung, sehingga pemahaman ayat kauniyah menjadi lebih konkret dan bermakna.

Dari sisi sikap, siswa menunjukkan perubahan positif. Mereka menjadi lebih peduli terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan dan tidak merusak tanaman. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif, yakni menumbuhkan rasa syukur, kepedulian, dan kesadaran spiritual terhadap ayat-ayat Allah yang ada di alam semesta. Seorang siswa kelas II, Muhammad Aditya Febriansyah, menyampaikan:

"Waktu diajak Bu Guru melihat pohon pisang di halaman sekolah, saya jadi tahu kalau itu juga ada di Al-Qur'an. Ternyata Allah menciptakan pohon itu untuk makanan kita. Jadi kalau lihat pohon pisang di rumah, saya ingat pelajaran PAI."

Siswa kelas I lain menuturkan:

"Belajar di luar kelas lebih enak, saya bisa lihat bunga sama rumput. Terus Bu Guru bilang kalau tumbuhan itu semua ciptaan Allah. Jadi saya ngerti kalau ayat di Al-Qur'an itu ada hubungannya dengan yang ada di sekitar kita."

Terkait efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar, Muhammad Aditya Febriansyah juga menambahkan:

"Kalau belajar pakai tumbuhan, saya cepat hafal dan bisa cerita lagi ke teman atau orang tua di rumah. Kalau cuma dengar di kelas, saya suka lupa. Tapi kalau lihat langsung pohonnya, saya jadi ingat ayatnya."

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru PAI, dan siswa, dapat diinterpretasikan bahwa pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Antusiasme yang ditunjukkan siswa saat diajak mengamati tumbuhan menunjukkan bahwa media konkret sangat sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif anak usia kelas rendah (kelas I dan II). Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung daripada penjelasan abstrak.

Efektivitas metode ini juga tercermin dari kemampuan siswa dalam menghubungkan tumbuhan yang mereka amati dengan ayat Al-Qur'an. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan bukan hanya memudahkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan

kesan afektif yang mendalam. Seperti yang diungkapkan guru, siswa mulai mengingat pelajaran PAI setiap kali mereka melihat tumbuhan di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Interpretasi ini menunjukkan bahwa penggunaan tumbuhan sekitar dapat meningkatkan pemahaman ayat kauniah secara menyeluruh: aspek kognitif (memahami ayat dengan contoh nyata), aspek afektif (rasa syukur dan kekaguman kepada Allah), serta aspek psikomotorik (melatih keaktifan dalam observasi dan diskusi). Dengan demikian, temuan ini memperkuat bahwa media pembelajaran yang bersumber dari alam sekitar memiliki efektivitas yang tinggi dalam pendidikan agama Islam di tingkat dasar.

Dengan demikian, pemanfaatan tumbuhan sekitar dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan pemahaman ayat kauniah siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo, sekaligus membentuk karakter religius dan kepedulian terhadap lingkungan. Data Observasi dan Dokumentasi diatas diperkuat dengan hasil data Dokumentasi Gambar 1 berikut ini:



**Gambar 1.** Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI

Gambar 1 memperlihatkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitar madrasah. Guru mengajak siswa kelas I dan II keluar kelas untuk mengamati berbagai jenis tumbuhan, seperti pohon mangga, bunga, serta rerumputan.

Melalui kegiatan ini, siswa diarahkan untuk mengaitkan pengamatan langsung dengan ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an yang berbicara tentang ciptaan Allah di alam semesta. Dengan metode ini, pembelajaran menjadi lebih konkret, mudah dipahami, dan menyenangkan. Siswa dapat melihat bukti nyata kebesaran Allah melalui tumbuhan, bukan hanya membaca atau mendengarkan penjelasan secara teoritis.

Efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran terlihat dari antusiasme siswa yang tinggi, keterlibatan aktif mereka dalam bertanya dan mengamati, serta meningkatnya pemahaman tentang makna ayat kauniah. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran kontekstual, di mana lingkungan dijadikan sumber belajar yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, Gambar 1 tidak hanya menggambarkan suasana belajar di luar kelas, tetapi juga menunjukkan bagaimana guru berhasil menghadirkan metode kreatif yang menghubungkan ilmu agama dengan fenomena alam, sehingga menumbuhkan kesadaran spiritual sekaligus intelektual pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman ayat kauniah siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo dapat dijelaskan melalui beberapa perspektif teori belajar.<sup>14</sup> Sesuai dengan Teori Experiential Learning yang dikemukakan oleh David A. Kolb, pembelajaran menjadi lebih efektif ketika siswa mengalami pengalaman langsung, melakukan refleksi, dan mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata.<sup>15</sup> Dalam konteks penelitian ini, siswa diajak mengamati tumbuhan di lingkungan madrasah, sehingga mereka tidak sekadar menghafal ayat, tetapi mampu memahami maknanya dengan mengaitkan ayat kauniah dengan ciptaan Allah secara nyata.<sup>16</sup>

Selain itu, teori Contextual Teaching and Learning (CTL) yang dikemukakan oleh Joyce, Weil, dan Calhoun juga relevan. Teori ini menekankan pentingnya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.<sup>17</sup> Dengan melihat tumbuhan di sekitar madrasah, siswa belajar dalam konteks nyata, sehingga pemahaman terhadap ayat kauniah menjadi lebih konkret, relevan, dan mudah diingat.

### **Motivasi Dan Keterlibatan Aktif Siswa Kelas I Dan II Di MI Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan aktif siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo. Siswa terlihat antusias saat diajak keluar kelas untuk

---

<sup>14</sup> David A Kolb and others, *The Kolb Learning Style Inventory* (Hay Resources Direct Boston, MA, 2007).

<sup>15</sup> Novita Ramdani, Abd Aziz, and Ainur Rofiq Sofa, "Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di MTs Nahdlatul Ulama' Kraksaan," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

<sup>16</sup> M Romli and Ainur Rofiq Sofa, "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi," *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).

<sup>17</sup> Hanafi Hanafi and Ainur Rofiq Sofa, "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kaunyah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

mengamati tumbuhan, bertanya mengenai jenis dan manfaatnya, serta mencoba mengaitkan tumbuhan tersebut dengan ayat kaunyah yang dipelajari.<sup>18</sup> Aktivitas seperti mengidentifikasi pohon pisang yang berbuah, bunga mawar yang sedang mekar, atau rerumputan di halaman sekolah membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan. Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Yulia Citra, menguatkan temuan ini:

*"Ketika saya mengajak siswa mengamati tumbuhan, mereka lebih aktif bertanya dan berani menjawab. Mereka bahkan mencoba menjelaskan ayat kaunyah dengan kata-kata mereka sendiri setelah melihat tumbuhan secara langsung."*

Hal ini menunjukkan bahwa media konkret yang bersumber dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan partisipasi siswa, mempermudah pemahaman materi, dan mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa. Fenomena ini sejalan dengan Teori Motivasi Belajar ARCS yang dikemukakan oleh John Keller, yang menekankan pentingnya perhatian, relevansi, kepercayaan diri, dan kepuasan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengamatan langsung terhadap tumbuhan menarik perhatian siswa dan membuat pelajaran lebih relevan, sehingga mereka termotivasi untuk aktif berpartisipasi.

Selain itu, prinsip Belajar Aktif menurut Bonwell dan Eison juga terlihat dalam praktik ini. Siswa belajar melalui pengalaman nyata, diskusi, dan observasi langsung, sehingga keterlibatan mereka lebih tinggi dan pemahaman terhadap ayat kaunyah menjadi lebih mendalam. Pendekatan Konstruktivisme dari Piaget dan Vygotsky juga mendukung interpretasi ini, karena siswa membangun pengetahuan sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, mengaitkan pengalaman nyata dengan materi pelajaran, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

### **Kesadaran Spiritual Dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas I Dan II Di MI Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo**

Selain aspek kognitif dan motivasi, pemanfaatan tumbuhan sekitar juga berdampak positif pada kesadaran spiritual dan sikap peduli lingkungan siswa.<sup>19</sup> Siswa mulai memahami bahwa setiap tumbuhan merupakan ciptaan Allah dan tanda kebesaran-Nya, sebagaimana tercermin dalam QS. An-Nahl ayat 11. Hal ini menumbuhkan rasa syukur dan penghargaan terhadap alam, serta memotivasi mereka untuk menjaga kebersihan dan kelestarian tanaman di lingkungan madrasah<sup>20</sup>. Siswa juga mengaitkan pengalaman belajar dengan kehidupan sehari-hari ketika melihat pohon atau

---

<sup>18</sup> Dewi Shinta Kurnia Ilahi et al., "Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, Dan Grade Scope: Strategi Dan Implementasi Efektif Di MA Zainul Hasan 1 Genggong," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025).

<sup>19</sup> Muhammad Asror and Ainur Rofiq Sofa, "Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* (2025).

<sup>20</sup> Slama Slama and Ainur Rofiq Sofa, "Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo," *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2025).

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniyah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

bunga di rumah, mereka langsung teringat pelajaran PAI. Seorang siswa kelas II, Muhammad Aditya Febriansyah, menyampaikan:

*"Kalau belajar pakai tumbuhan, saya cepat ingat ayatnya. Bahkan kalau lihat pohon di rumah, saya jadi ingat pelajaran PAI."*

Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menanamkan nilai-nilai afektif, seperti kesadaran spiritual dan kepedulian terhadap alam, yang penting untuk pembentukan karakter Islami sejak dini.

Secara keseluruhan, data ini saling mendukung.<sup>21</sup> Motivasi dan keterlibatan aktif siswa mempermudah pemahaman ayat kauniyah, sementara kesadaran spiritual dan sikap peduli lingkungan memperkuat makna pembelajaran secara afektif.<sup>22</sup> Dengan demikian, pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI terbukti memberikan pengalaman belajar yang menyeluruh, kontekstual, dan bermakna bagi siswa kelas I dan II. Temuan ini sejalan dengan Teori Pendidikan Karakter yang dikemukakan oleh Lickona, yang menekankan pentingnya membentuk nilai moral, etika, dan spiritual melalui pengalaman belajar yang konkret.<sup>23</sup> Dengan mengamati tumbuhan secara langsung, siswa belajar menghargai ciptaan Allah, menumbuhkan rasa syukur, dan menginternalisasi nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>24</sup>

Selain itu, Teori Ranah Afektif menurut Krathwohl, Bloom, dan Masia juga relevan, karena pembelajaran ini menekankan aspek sikap, nilai, dan motivasi. Interaksi siswa dengan tumbuhan mengaitkan pengetahuan kognitif dengan nilai-nilai afektif, sehingga kesadaran spiritual dan kepedulian terhadap lingkungan tumbuh secara bersamaan.<sup>25</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan sekitar sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman ayat kauniyah siswa kelas I dan II di MI Darul Lughah wal Karomah Probolinggo, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pemanfaatan tumbuhan sekitar, seperti pohon pisang, pohon mangga, bunga mawar, dan rerumputan, terbukti menjadi

---

<sup>21</sup> Laili Ramadhani and Ainur Rofiq Sofa, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an Di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode Dan Penerapannya," *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2025).

<sup>22</sup> Valentina Eka Amelia and Ainur Rofiq Sofa, "Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab," *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025).

<sup>23</sup> Diansyah Permana et al., "Landasan Teori Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, Dan Sosial," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 7, no. 2 (2025).

<sup>24</sup> Uswatun Hasanah and Ainur Rofiq Sofa, "Peran Imam Al-Asy'ari Dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja Di Pendidikan Islam," *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).

<sup>25</sup> Muhammad Afif Marta, Dimas Purnomo, and Gusmameli Gusmameli, "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025).

media pembelajaran yang efektif. Strategi pembelajaran dilakukan dengan mengajak siswa mengamati tumbuhan secara langsung, kemudian mengaitkannya dengan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya QS. An-Nahl ayat 11:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١١﴾

Artinya: "Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Pendekatan ini membuat siswa memahami ayat secara konkret dan kontekstual, meningkatkan keterlibatan aktif, antusiasme, serta kesadaran spiritual terhadap ciptaan Allah. Media ini relevan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas rendah yang lebih mudah memahami pelajaran melalui pengalaman langsung.

Efektivitas metode ini terlihat dari kemampuan siswa menghubungkan ayat kauniyah dengan tumbuhan yang diamati, meningkatnya motivasi belajar, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mampu menjelaskan makna ayat dengan contoh nyata, mengingat materi lebih lama, dan menunjukkan perubahan sikap positif, seperti peduli terhadap lingkungan dan menumbuhkan rasa syukur. Wawancara dengan guru dan kepala madrasah menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk kesadaran afektif dan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media alam sangat relevan bagi siswa kelas rendah yang lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman langsung. Untuk langkah selanjutnya, guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis tumbuhan dengan variasi observasi dan strategi kreatif agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kaya. Madrasah dapat mengintegrasikan metode ini secara rutin dalam kurikulum PAI dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai laboratorium belajar nyata. Penelitian selanjutnya juga dapat mengeksplorasi pemanfaatan media alam lain, seperti hewan atau batu-batuan, serta mengukur pengaruhnya terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa secara lebih komprehensif. Pelatihan guru mengenai strategi pembelajaran kontekstual berbasis alam juga dianjurkan agar penerapan metode ini lebih maksimal dan berkelanjutan

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniyah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfia, Siti Mahfudlotul, Hafni Zukhrufina, Aulatul Mufidati, and Mohammad Romadlon Habibullah. "Efektivitas Metode Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasawuf Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah: Metode Pembiasaan: Strategi Membangun Akhlak Mulia." *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen* 3, no. 1 (2025).
- Amelia, Valentina Eka, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025).
- Asror, Muhammad, and Ainur Rofiq Sofa. "Pemahaman Makna Harfiah Dan Majazi Dalam Bahasa Arab: Potret Kemampuan Siswa SMP Lubbul Labib." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2025.
- Efendy, Lusyiana, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pemilihan Teks Bahasa Arab Yang Menarik Di PP Darut Tauhid Patemon." *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3, no. 2 (2025).
- Faisal, Muhammad, Cindy Silvia, Alya Rahma, Dicky Ar manda, Ahmad Fachriza, and Miranda Salsabila Fahendra. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Laboratorium Ekologi Tumbuhan: Studi Kasus Pembelajaran Luar Ruang Di SMA PAB 4 Sampali." *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern* 6, no. 1 (2025).
- Fernanda, M U H. "Penelitian Ini Adalah Pendekatan Kualitatif Dengan Jenis Penelitian Deskriptif. Sumber Data Dalam Penelitian Ini Berjumlah Lima Orang Informan Yang Terdiri Dari Ketua, Bendahara Dan Tiga Anggota. Teknik Pengumpulan Data Dilakukan Dengan Observasi, Wawancara," 2022.
- Hanafi, Hanafi, and Ainur Rofiq Sofa. "Refleksitas Iman Dan Ilmu Serta Apresiasi Berdasarkan Studi Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 1, no. 4 (2024).
- Hasanah, Uswatun, and Ainur Rofiq Sofa. "Peran Imam Al-Asy'ari Dan Al-Maturidi Dalam Pengembangan Pemikiran Aswaja Di Pendidikan Islam." *Ikhlās: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2025).
- Huda, Ade Naelul. "Tafsir Ilmi: Telaah Tafsir Ayat-Ayat Kauniyah Dalam Al-Qur'an." Wahana Resolusi, 2022.
- Ilahi, Dewi Shinta Kurnia, Fina Magfirah Zaini, Begi Muhammad, Humaidi Humaidi, Azkalakum Zakiyullah, and Ainur Rofiq Sofa. "Penilaian Pembelajaran PAI Berbasis Google Forms, Quizizz, Dan Grade Scope: Strategi Dan Implementasi Efektif Di MA Zainul Hasan 1 Genggong." *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025).
- Isabillah, Nuril, and Ainur Rofiq Sofa. "Melatih Kemampuan Bahasa Arab Pada Siswa Dalam Pembuatan Atau Pembacaan Iklan Di Madrasah Ibtidaiyah Tadribun Nasyiin." *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan* 3, no. 3 (2025).
- Kamaliyah, Dina. "Integrasi Pembelajaran Ilmu Agama Dan Sains Dalam Sistem Pendidikan Terpadu Di Pondok Terpadu Al-Yasini Kraton Pasuruan." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2025.
- Kolb, David A, and others. *The Kolb Learning Style Inventory*. Hay Resources Direct Boston, MA, 2007.
- Marta, Muhammad Afif, Dimas Purnomo, and Gusmamel Gusmamel. "Konsep Taksonomi Bloom Dalam Desain Pembelajaran." *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2025).
- Mu'min, Wandu Syahrul, Ai Rohayani, and Wahyu Ginanjar. "Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan

Muhammad Hifdil Islam, Ainur Rofiq Sofa, Abd. Aziz, Imam Bukhori, Fardila Silvia: Pemanfaatan Tumbuhan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Pemahaman Ayat Kauniyah Siswa Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Darul Lughah Wal Karomah Probolinggo

Berpikir Kritis Siswa: The Application of Contextual Teaching and Learning Approach in Islamic Religious Education (PAI) and Its Implications on Students' Critical Thinking Skills." *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2025).

Permana, Diansyah, Adun Rahman, Dian Wildan, and others. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Teori Perkembangan Moral, Kognitif, Dan Sosial." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 7, no. 2 (2025).

Ramadhani, Laili, and Ainur Rofiq Sofa. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Al-Qur'an Di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis Metode Dan Penerapannya." *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris* 3, no. 1 (2025).

Ramdani, Novita, Abd Aziz, and Ainur Rofiq Sofa. "Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di MTs Nahdlatul Ulama'Kraksaan." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025).

Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025).

Romli, M, and Ainur Rofiq Sofa. "Integrasi Al-Qur'an Dan Al-Hadits Dalam Pengembangan Pendidikan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan Dan Peluang Dalam Menyongsong Era Digital Dan Globalisasi." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025).

Rosida, Serli, and Ainur Rofiq Sofa. "Analisis Teks Sejarah Dan Geografi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).

Sholehah, Rif'atus, Lailatur Rosyidah, and Elsa Imania. "Peran Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Yang Religus, Toleran, Dan Berakhlak Mulia Di Era Globalisasi." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 8 (2025).

Slama, Slama, and Ainur Rofiq Sofa. "Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 1 (2025).

Zahro, Fatimatus, Siti Latifa Syahda, and Lailatun Ni'mah. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di SMP Namira." *Journal of Islamic Education and Pedagogy* 2, no. 01 (2025).

Zumamah, Adinda Atiqotuz, and Ainur Rofiq Sofa. "Keefektifan Teknik Membaca Cepat Dalam Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darut Tauhid Patemon Krejengan Probolinggo." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 2 (2025).